

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama menjalankan kerja profesi di PT ADW Consulting, praktikan ditugaskan pada divisi expert service. Praktikan menjalankan tugas sebagai Bisnis Analis. Tugas dan tanggung jawab dari Bisnis Analis di PT ADW Consulting, yaitu:

1. Bertanggung jawab membuat dan menentukan proses bisnis dalam *Supply Chain* terhadap klien.
2. Menghasilkan dokumentasi gap analysis dari proses bisnis klien dan proses bisnis produk aplikasi.
3. Menerjemahkan kebutuhan bisnis menjadi sebuah dokumen teknis
4. Menghasilkan dokumentasi requirement berdasarkan sistem kebutuhan klien berupa Functional Specification Document (FSD).
5. Mengidentifikasi kebutuhan bisnis & memberikan pilihan solusi.
6. Memberikan usulan berupa solusi berdasarkan keinginan dan kebutuhan klien.
7. Memonitor dan mengelola proyek melalui siklus hidup pengembangan sistem.
8. Bekerja sama dengan technical team untuk memberikan layanan yang terbaik kepada klien.
9. Menghasilkan analisis berupa kelayakan sistem, ruang lingkup sistem, estimasi waktu dan biaya yang dibutuhkan serta dokumentasi teknis.
10. Melakukan pengujian sistem secara menyeluruh.
11. Membantu klien dalam mengubah kontrol dan pembaruan sistem.
12. Membantu klien dalam melakukan migrasi data.
13. Membantu klien dalam memberikan sesi training.
14. Menjadi jembatan antara klien dengan technical team.
15. Selalu up to date dengan perkembangan teknis dan dunia industri.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan praktikan mulai tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 atau selama 57 hari kerja. Sebagai Bisnis Analis, salah satu peran dan tanggung jawab selama masa kerja profesi adalah melakukan pengujian terhadap aplikasi eprocurement.

Terdapat 7 modul besar pada aplikasi eProcurement, yang masing-masing modulnya perlu dilakukan pengujian secara end to end proses yaitu : Modul Administrasi, Modul Komoditi, Modul eCatalog, Modul Vendor, Modul Pengadaan, Modul Kontrak, dan Modul Laporan. Berikut penjelasan lebih lanjut dari menu yang terdapat pada eProcurement.

1. Modul Administration

Merupakan salah satu modul yang disiapkan bagi administrator untuk melakukan proses pengelolaan master data . Master data ini akan digunakan sebagai data utama atau pondasi dari aplikasi iProc yang harus diinput pertama kali. Adapun data yang dikelola diantaranya: master data, user management, admin tools, bagian perusahaan, template email.

2. Modul Komoditi

Merupakan salah satu modul yang disiapkan dalam aplikasi iProc untuk pembuatan master catalog barang / jasa. Sebelum membuat katalog barang / jasa, hal pertama yang dilakukan adalah membuat katalog barang / jasa dengan memilih group catalog barang / jasa. Selanjutnya pembuatan daftar harga terhadap catalog barang / jasa, dimana pada saat pembuatan daftar harga harus memasukan data referensi (sumber) seperti koran, web dan lainnya. Daftar harga catalog ini nantinya dapat dibuat sebagai referensi ketika membuat PR (*Purchase Request*).

3. Modul eCatalog

Merupakan modul yang berisikan master produk catalog barang / jasa yang di upload oleh vendor penyedia barang / jasa. Catalog tersebut dapat di order oleh user.

4. Modul Vendor

Merupakan salah satu modul aplikasi iProc yang digunakan untuk mengelola proses registrasi vendor (*vendor registration*) dan penilaian kinerja vendor (*vendor performance*).

5. Modul Procurement

Merupakan modul utama dalam aplikasi eProcurement yang terdiri dari proses penganggaran untuk pengadaan barang / jasa, proses perencanaan pembelian barang jasa, proses permintaan barang / jasa, proses pengadaan dari pembuatan jadwal pengadaan sampai proses penunjukan pemenang pengadaan barang / jasa.

6. Modul Contract

Merupakan modul yang digunakan untuk mengelola perikatan hukum dengan pemasok barang atau jasa yang telah ditunjuk sebagai pelaksana proses pengadaan barang jasa. Pada modul kontrak terdiri dari proses pembuatan kontrak, monitoring kontrak dan juga addendum kontrak.

7. Modul Laporan

Merupakan modul yang digunakan untuk menyediakan laporan dari setiap proses yang disediakan pada aplikasi eProcurement dan memudahkan untuk menganalisa hasil penggunaan aplikasi eProcurement.

Selalu ada empat proses utama dalam siklus pengembangan perangkat lunak, yaitu Plan (menyiapkan rencana), Do (melaksanakan rencana), Check (memeriksa hasil), dan Action (Mengambil tindakan yang penting). Istilah untuk keempat proses tersebut dan tahapan proses dalam siklus pengembangan mungkin tidak selalu sama. Keempat proses tersebut bisa terbagi menjadi beberapa proses yang ada dalam siklus. Pengoperasian kegiatan pada tahap analisis, desain dan implementasi tidak selalu menjamin suatu software terbebas dari kesalahan. Oleh karena itu,

diperlukan fase pengujian yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan kesalahan perangkat lunak, termasuk dalam aplikasi eprocurement pada PT ADW Consulting. Penerapan pengujian aplikasi pengadaan barang dan jasa elektronik dilaksanakan dengan menerapkan metode black box testing.

3.2.1 Pengertian Black Box Testing

Black box testing merupakan pengujian yang dapat menemukan segala error atau kesalahan yang lebih detail daripada teknik white box dan sebagai pelengkap dari pengujian dengan metode white box (Smirnov, 2002). Pengujian dengan metode black box berfokus pada fungsional sistem software supaya diperoleh sejumlah kondisi input guna memenuhi persyaratan fungsional suatu sistem (Sergey, 2002).

Black Box Testing adalah segala bentuk metode yang dilakukan untuk menghasilkan kasus uji yang tidak bergantung pada struktur internal perangkat lunak. Karena Black Box Testing selalu didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak, baik secara langsung maupun tidak langsung, Black Box testing juga kerap disebut pengujian berbasis spesifikasi (specification-based testing). Konsep Black Box Testing yang paling sederhana adalah bahwa penguji memeriksa spesifikasi program dan memilih kasus uji yang menjalankan semua fungsi yang terlihat secara eksternal. Dalam memilih pengujian ini, penguji mempertimbangkan tujuan program, kumpulan kemungkinan input dan output yang diharapkan, kemungkinan cara program gagal, dan kemungkinan penggunaan program. Istilah lain yang terkadang digunakan sebagai sinonim dari Black Box Testing adalah Functional Testing dan Behavioral Testing. Alasan penggunaan istilah ini adalah bahwa pengujian black box didasarkan pada fungsi atau perilaku yang akan dilakukan oleh perangkat lunak, bukan struktur atau desainnya.

Black Box Testing merupakan teknik bagaimana mengukur perspektif fundamental dalam aplikasi dengan tidak memperhatikan internal logic pada

perangkat lunak. Memiliki tujuan untuk memverifikasi bahwa software dapat berjalan sebagaimana fungsinya. Black Box testing merupakan metode yang dirancang menggunakan data uji berdasarkan spesifikasi software (Tanjung, 2020). Data uji dihasilkan dan dijalankan dalam perangkat lunak untuk memastikan bahwa output perangkat lunak cocok dengan yang diinginkan. Berikut jenis kegagalan pada Black Box Testing (Desmira, 2014) :

1. Fungsi tidak ada.
2. Kekeliruan dalam UI/UX.
3. *Application performance error.*
4. *Error on termination and Initialization.*
5. Struktur data yang tidak sinkron dengan database.

3.2.2 Requirement for Test

Fungsionalitas pada masing masing form akan diuji untuk melihat apakah form dapat berfungsi seperti yang diinginkan atau tidak. Item atau modul yang akan di testing adalah public catalog.

3.2.3 Fungsionalitas yang perlu ditest

Berikut fungsi-fungsi yang perlu dilakukan test dalam pengujian sistem (testing) :

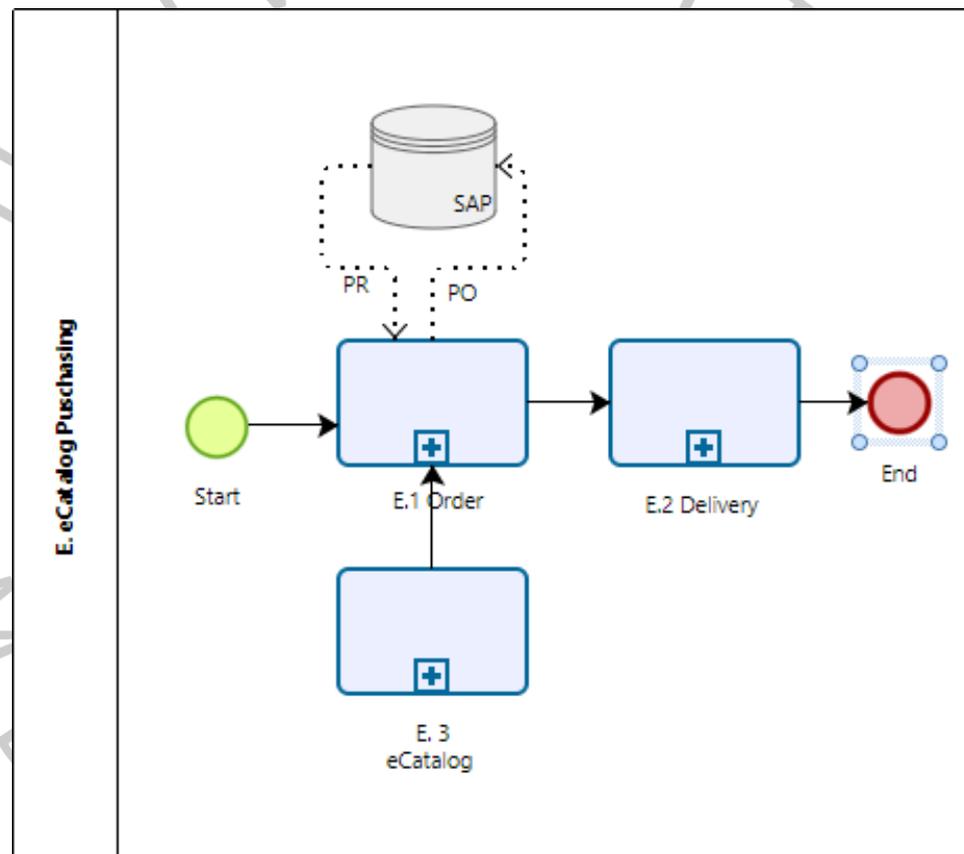
Table 3.1 Fungsionalitas

eProcurement	Integrasi
Sign In , Sign Up	LDAP
eCatalog	Pengadaan.com, Sharepoint, SAP

Tabel diatas memperlihatkan modul eProcurement yang akan di test dalam pengujian system. Pengujian integrasi dilakukan secara bersamaan pada saat pengujian module Catalog eProcurement.

3.2.4 Bisnis Proses eCatalog

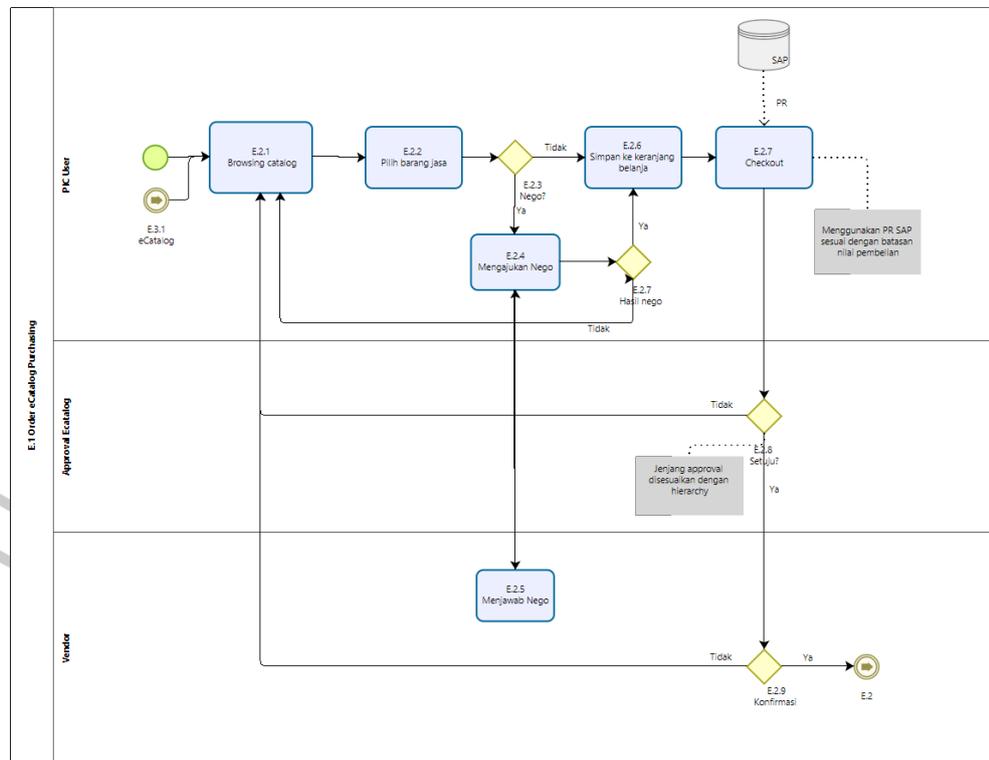
3.2.4.1 Ecatalog Purchasing



Gambar 3.1 Ecatalog Purchasing

Gambar diatas menggambarkan proses order sampai dengan delivery melalui eCatalog Purchasing, sumber catalog berasal dari catalog yang diupload oleh vendor.

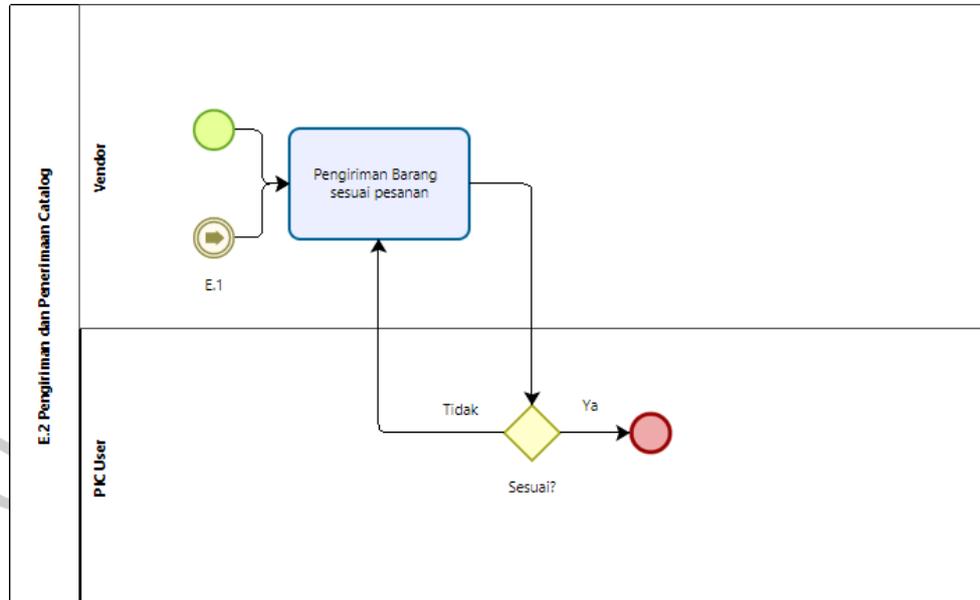
3.2.4.2 Order Ecatalog Purchasing



Gambar 3.2 Order Ecatalog Purchasing

Gambar diatas menggambarkan proses order ecatalog purchasing. Dalam proses tersebut terdapat fungsi negosiasi jika memang diperlukan. Selanjutnya pada saat proses checkout user harus memilih PR SAP (apabila melebihi batasan nilai pembelian eCatalog) , jika tidak maka proses order tidak dapat dilanjutkan. Selanjutnya adalah proses persetujuan internal oleh approval eCatalog sesuai dengan jenjang hiraki yang telah disetting. Jika disetujui maka proses akan dilanjutkan ke vendor untuk melakukan konfirmasi order.

3.2.4.3 Pengiriman dan Penerimaan Catalog



Gambar 3.3 Pengiriman dan Penerimaan Catalog

Proses pengiriman yang dilakukan oleh vendor akan melalui proses approval oleh PIC User. PIC User akan mengecek kesesuaian barang yang dikirim dengan order yang dibuat sebelumnya.

3.2.5 Approach

Pada pengujian ini pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan Black Box testing. Dalam Black Box Testing ini, pengujian unit dilakukan menguji kebutuhan fungsional dari aplikasi. Pendekatan pengujian ini berfokus pada input yang masuk ke dalam perangkat lunak, dan output yang dihasilkan. Dengan pendekatan ini bertujuan untuk menemukan bug/kesalahan pada aplikasi ataupun fitur-fitur yang tidak berfungsi di aplikasi. Adapun serangkaian pendekatan untuk Black Box Testing, yaitu :

1. Manual UI Testing: Dalam pendekatan ini, penguji murni memeriksa input dan output perangkat lunak. Penguji mempertimbangkan sistem apa yang harus dijalankan dan bagaimana. Ini adalah pendekatan manual untuk pengujian. Selain itu penguji juga

memeriksa sistem sebagai pengguna. Periksa dan verifikasi data pengguna serta error messages.

2. Documentation Testing: Dalam pendekatan ini, interaksi pengguna dengan sistem direkam untuk menemukan kesalahan dan gangguan. Penguji dapat mengatur permintaan rekaman sesuai jadwal

3.2.6 Item Pass / Fail Criteria

Tahapan kegiatan pengujian akan dinyatakan selesai ketika fungsionalitas pada setiap form dapat dijalankan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat diawal serta tidak timbul lagi kesalahan antara input dan output. Jika masih terdapat kesalahan atau bug saat aplikasi digunakan, maka program harus diperbaiki dan diuji ulang. Kesalahan-kesalahan yang terjadi sehingga membuat salah satu fungsi pada aplikasi terhambat ataupun tidak dapat berjalan menjadi kriteria gagalnya aplikasi.

3.2.7 Test Deliverables

Pada testing aplikasi ini terdapat 2 tahap dokumen testing :

1. Test Plan yaitu dokumen yang berisi tentang rencana dalam tahapan kegiatan pengujian yang akan dilakukan pada aplikasi (sistem) yang dijalankan oleh orang tertentu (tester) untuk melakukan pengecekan terhadap modul serta melihat apakah fitur yang ada pada aplikasi sudah sesuai dengan fungsionalitas atau belum.
2. UAT Script (User Acceptance Test) dokumen ini membahas strategi pengujian untuk aplikasi eProcurement. Proses pengujian memastikan bahwa semua sub komponen berhasil diintegrasikan untuk memberikan hasil yang diharapkan dan sistem yang digunakan nantinya dapat memenuhi kebutuhan bisnis yang disepakati dalam Functional Specification Document.

3.2.8 Infrastruktur Sistem yang diuji

Berikut ini beberapa IT infrastruktur dalam aplikasi eProcurement :

1. PHP

Hypertext Preprocessor atau yang biasa dikenal dengan PHP merupakan sebuah bahasa pemrograman yang bersifat open source dan biasa digunakan untuk serta bisa disematkan pada sebuah skrip HTML.



Gambar 3.4 Logo PHP

2. PostgreSQL

PostgreSQL merupakan sistem database yang paling banyak diminati selain MySQL dan Oracle. PostgreSQL termasuk jenis sistem database ORDBMS (Object Relational Database Management System) yang merupakan pengembangan dari Sistem Management Basis Data Relasional (RDMS) yang berupaya mencoba untuk menjembatani antar paradigma relasional serta berorientasi objek. Sistem yang disediakan PostgreSQL ini diharapkan cocok dan mampu untuk memenuhi kebutuhan proses aplikasi data di masa mendatang dengan berbagai fitur penting yang telah ditambahkan seperti class, inheritance, type, dan function serta beberapa fitur penting yang lainnya yang tidak ditemukan pada sistem manajemen basis data lain yaitu constraint, triggers, rule, dan transaction integrity.



PostgreSQL

Gambar 3.5 Logo PostgreSQL

3.2.9 Hasil Pengujian Sistem

Test Scenario 01: Order Ecatalog

Table 3.2 Hasil Pengujian Sistem Order Catalog

SCENARIO TITLE & IDE	<ul style="list-style-type: none"> a. User melakukan login b. User menambahkan produk ke keranjang c. User melihat detail info produk d. User menambah jumlah produk e. User memasukkan nilai Anggaran dari PR f. User melakukan checkout 	CASE	<ul style="list-style-type: none"> a. Sub Menu Daftar Produk b. Sub Menu Daftar Pekerjaan
DESCRIPTION	<i>eProcurement Modul Modul eCatalog - Menu Daftar Produk</i>		
LEGACY SYS		RUN DATE	FINAL

No.	BUSINESS PROCESS STEPS	INPUT DATA / SPECIAL INFORMATION	EXPECTED RESULTS	ACTUAL RESULT	TESTER SIGN OFF
1	Order eCatalog	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Order eCatalog 1. Login sebaga PIC User 2. Pilih Modul E-Catalog 3. Pilih Sub Menu Daftar Produk 	User dapat menambahkan produk ke keranjang, user dapat melihat detail produk, user	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Accepted with deviations <input type="checkbox"/> Retest Required 	

No.	BUSINESS PROCESS STEPS	INPUT DATA / SPECIAL INFORMATION	EXPECTED RESULTS	ACTUAL RESULT	TESTER SIGN OFF
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Selanjutnya Anda akan dialihkan ke halaman Daftar Produk E-Catalog 5. Pilih Produk, lalu klik Add to cart pada produk dan klik Detail untuk melihat detail info produk 6. Setelah itu, klik icon keranjang (cart) 7. Selanjutnya Anda akan dialihkan ke halaman E-Catalog Cart 8. Tentukan jumlah produk yang dibutuhkan 9. Klik Checkout 10. Selanjutnya Anda akan dialihkan ke halaman Checkout e-Catalog 11. Pilih PR SAP , klik Select pada PR yang akan di pilih (Jika nilai order >50 Jt wajib pilih PR SAP, dibawah 50 Jt tidak perlu pilih PR SAP) 12. Maka nomor PR dan Anggaran Tersedia akan otomatis terisi sesuai anggaran PR 13. Pilih Jasa Pengiriman 14. Pada Form Komentar, plih Aksi (Lanjutkan : untuk melanjutkan ke proses selanjutnya) 15. Isikan Komentar 16. Masukkan lampiran dokumen (jika diperlukan) 17. Klik Simpan 18. Checkout eCatalog berhasil dibuat 	<p>dapat menambahkan jumlah produk sesuai kebutuhan, user dapat memasukkan nilai anggaran PR, user dapat checkout produk yang telah dikumpulkan</p>		

No.	BUSINESS PROCESS STEPS	INPUT DATA / SPECIAL INFORMATION	EXPECTED RESULTS	ACTUAL RESULT	TESTER SIGN OFF
2	Persetujuan Order eCatalog	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persetujuan Order 1. Login sebagai Approval eCatalog 2. Pilih modul eCatalog 3. Pilih sub menu Daftar Pekerjaan 4. Klik Proses pada kolom Aksi 5. Selanjutnya Anda akan dialihkan ke halaman persetujuan eCatalog 6. Pada Form Komentar, Pilih Aksi (Lanjutkan: untuk melanjutkan ke proses selanjutnya, Tidak Setuju: tidak menyetujui eCatalog) 7. Masukkan lampiran dokumen (jika diperlukan) 8. Isikan Komentar 9. Klik Simpan 10. Persetujuan eCatalog berhasil dibuat 	User berhasil melakukan persetujuan eCatalog	<input checked="" type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Accepted with deviations <input type="checkbox"/> Retest Required	
3	Konfirmasi Order	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konfirmasi eCatalog Vendor (Extranet) 1. Login sebagai vendor 2. Pilih menu eCatalog 3. Pilih sub menu List Order 4. Klik Proses sesuai dengan order numbernya 5. Selanjutnya Anda akan dialihkan ke halaman persetujuan eCatalog Vendor 6. Pada Form Komentar, Pilih Aksi (Diterima: vendor menerima persetujuan, Ditolak: vendor menolak persetujuan) 	Vendor berhasil melakukan konfirmasi order	<input checked="" type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Accepted with deviations <input type="checkbox"/> Retest Required	

No.	BUSINESS PROCESS STEPS	INPUT DATA / SPECIAL INFORMATION	EXPECTED RESULTS	ACTUAL RESULT	TESTER SIGN OFF
		7. Masukkan lampiran dokumen (jika diperlukan) 8. Isikan Catatan 9. Klik Simpan			

Test Scenario 02: Pengiriman & Penerimaan

Table 3.3 Hasil Pengujian Sistem Pengiriman dan Penerimaan Catalog

SCENARIO TITLE & IDE	a. Vendor dan user melakukan login b. Vendor melakukan input nomor resi c. User melakukan penerimaan barang	CASE	a. Sub Menu Order List b. Sub Menu Daftar Pekerjaan
DESCRIPTION	<i>eProcurement Halaman Extranet Modul eCatalog Menu Order List</i>		
LEGACY SYS		RUN DATE	FINAL

No.	BUSINESS PROCESS STEPS	INPUT DATA / SPECIAL INFORMATION	EXPECTED RESULTS	ACTUAL RESULT	TESTER SIGN OFF
1	Menu List Order (Extranet)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Input Nomor Resi 1. Login sebagai vendor 2. Pilih menu eCatalog 3. Pilih sub menu List Order 4. Klik Proses sesuai dengan order numbernya 5. Selanjutnya Anda akan dialihkan ke halaman Input Nomor Resi 6. Masukkan No.Resi dan klik check 7. Nomor Resi berhasil dimasukkan, pastikan statusnya berubah menjadi success 8. Masukkan lampiran dokumen (jika diperlukan) 9. Isikan Catatan 10. Klik Simpan 11. Input Nomor Resi berhasil dibuat 	Vendor berhasil memasukkan nomor resi	<input checked="" type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Accepted with deviations <input type="checkbox"/> Retest Required	
2	Penerimaan Barang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penerimaan Barang 1. Login sebagai PIC User 2. Pilih modul eCatalog 3. Pilih menu Daftar Pekerjaan 4. Klik Proses kolom Aksi 5. Selanjutnya Anda akan dialihkan ke halaman Penerimaan Barang 6. Pada Form Komentar Pilih Aksi (Diterima: User telah menerima barangnya) 	User dapat melakukan penerimaan barang	<input checked="" type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Accepted with deviations <input type="checkbox"/> Retest Required	

No.	BUSINESS PROCESS STEPS	INPUT DATA / SPECIAL INFORMATION	EXPECTED RESULTS	ACTUAL RESULT	TESTER SIGN OFF
		7. Lampirkan dokumen (jika diperlukan) 8. Isikan Komentar 9. Klik Simpan 10. Penerimaan Barang berhasil dibuat			



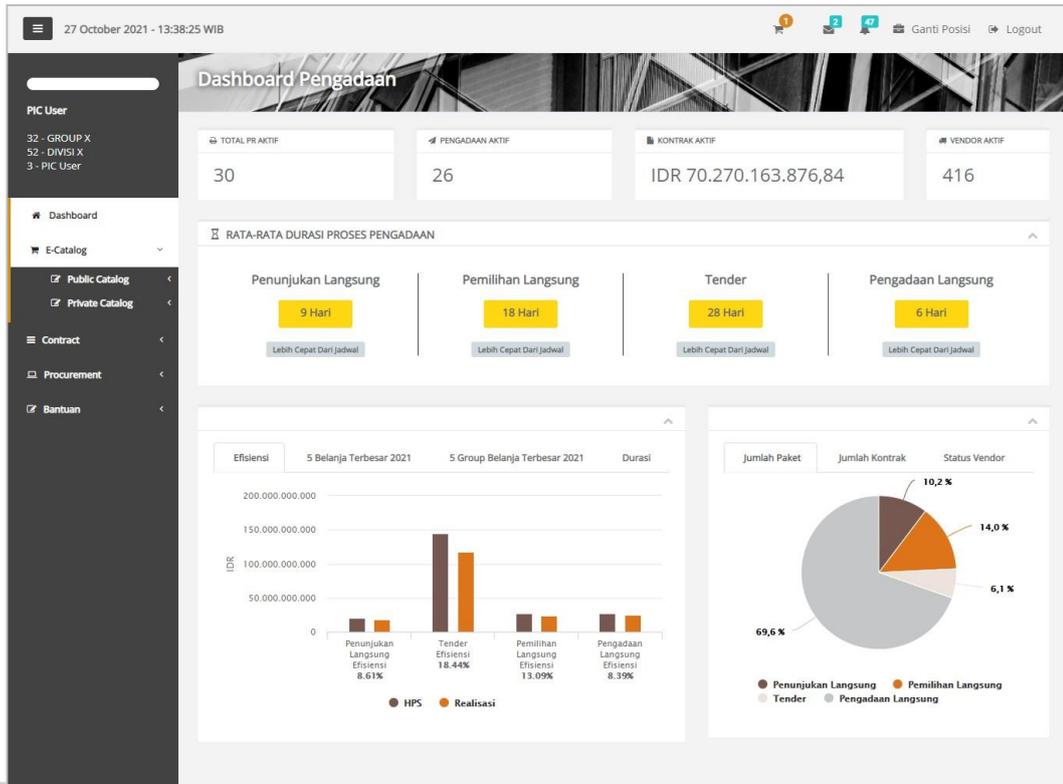
3.2.10 Lampiran Bukti Pengujian



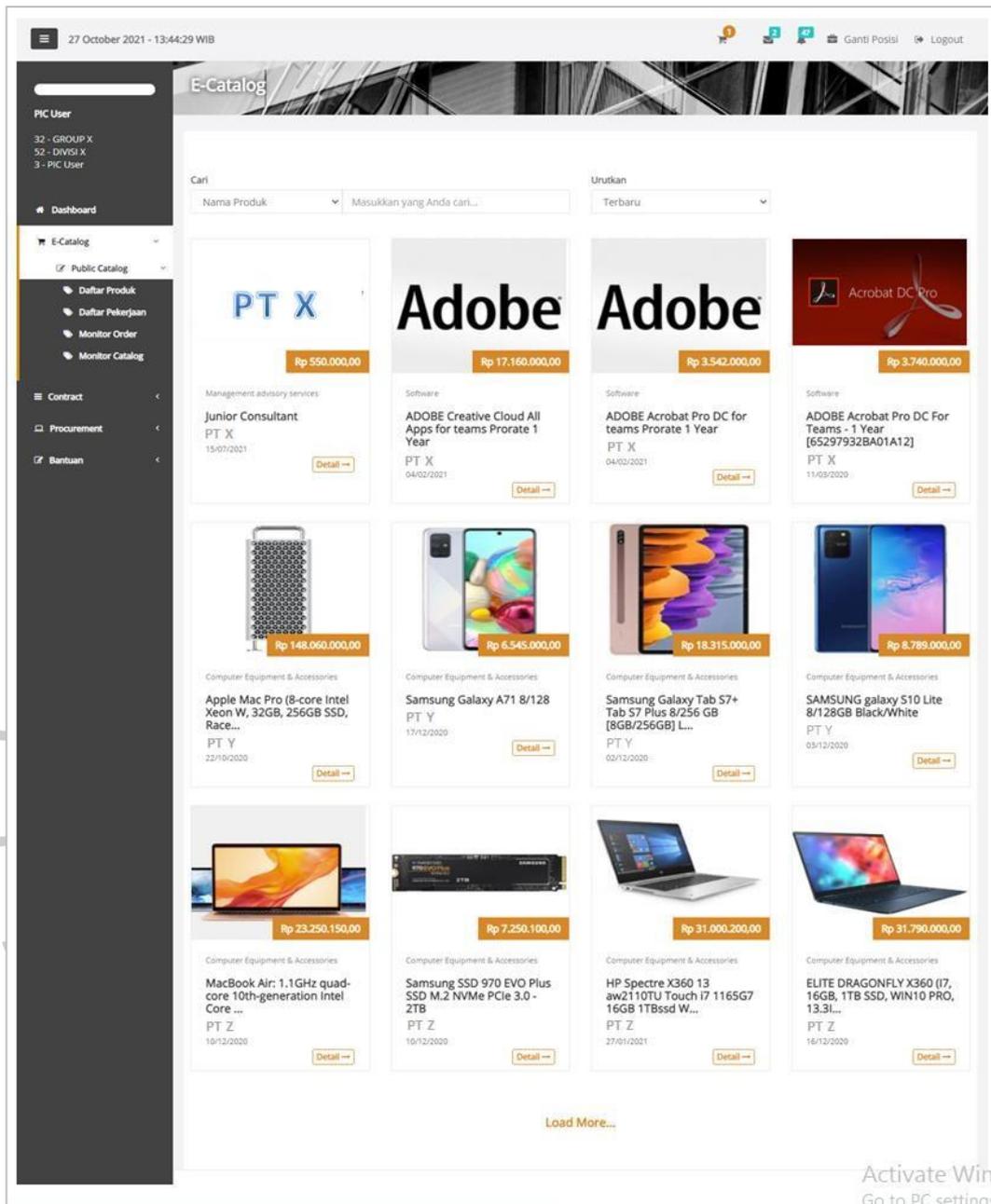
Gambar 3.6. Halaman Login



Gambar 3.7. Validasi Salah Username/Password



Gambar3.8. Berhasil Login (Dashboard)



Gambar 3.9. Halaman Daftar Produk

3:47 WIB **Keranjang Belanja**    Ganti Posisi Logout

E-Catalog - Detail Produk

DETAIL PRODUK



ADOBE Creative Cloud All Apps for teams Prorate 1 Year
Kode Produk : Cloud All

Rp 17.160.000,00
Harga sebelum PPN : Rp 15.600.000,00
PPN 10% : Rp 1.560.000,00

Vendor : PT X
Status Vendor : PKP
Terakhir diperbarui : 04/02/2021

Jumlah

Dukungan Pengiriman



**Otomatis
Negosiasi**

Buka Negosiasi  Add to cart 

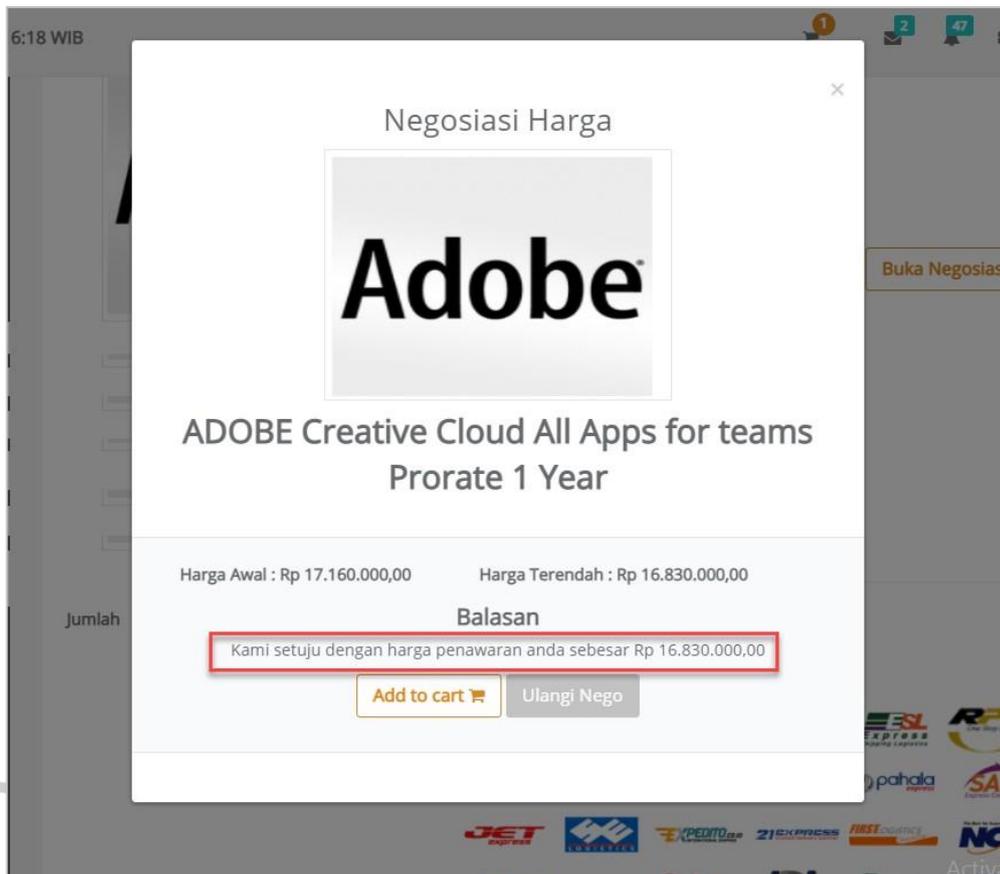
**Input produk
ke dalam
keranjang**

Informasi Produk	Deskripsi	Riwayat Harga	
Kategori	43.23 - Software	Bobot	1000 Gram
Nama Merek	ADOBE	Dimensi Produk	32 cm x 21 cm x 7 cm
Min. Order	1	Max. Order	99
UOM	Units		

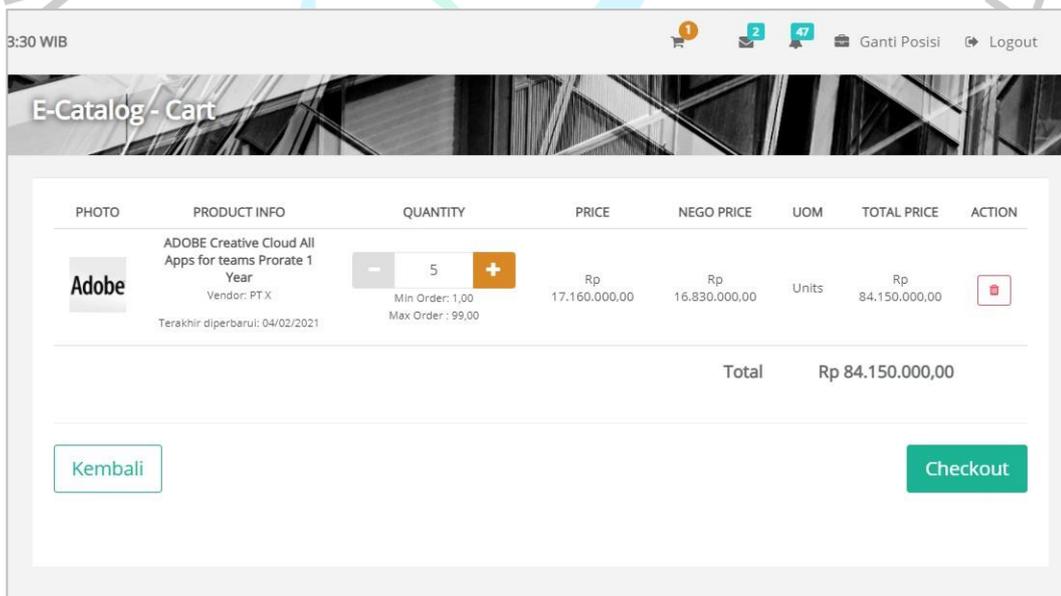
Activate Windows

Gambar 3.10. Detail Produk Katalog

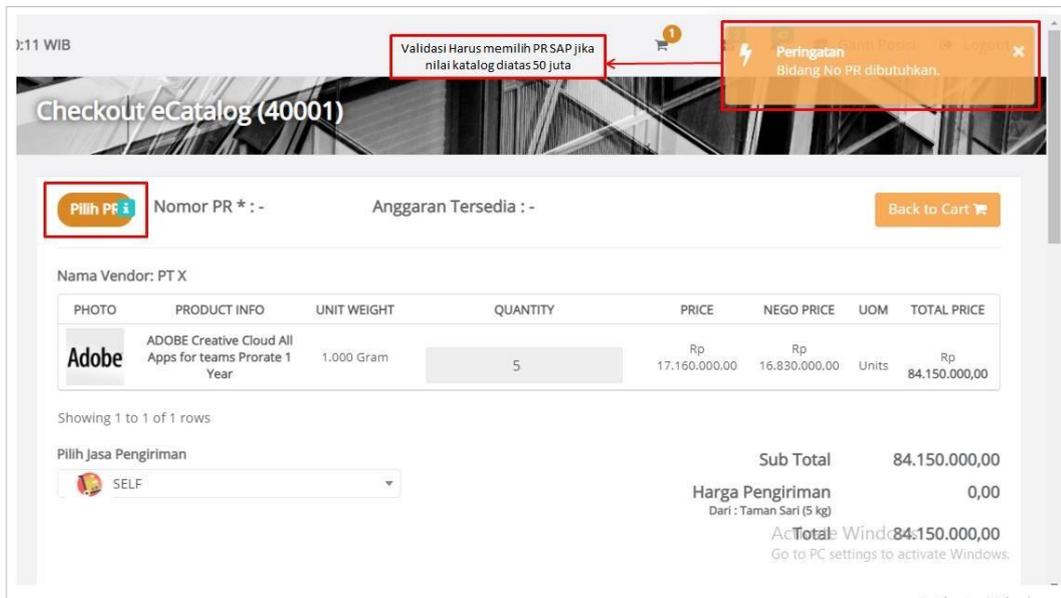
BANGUNAN



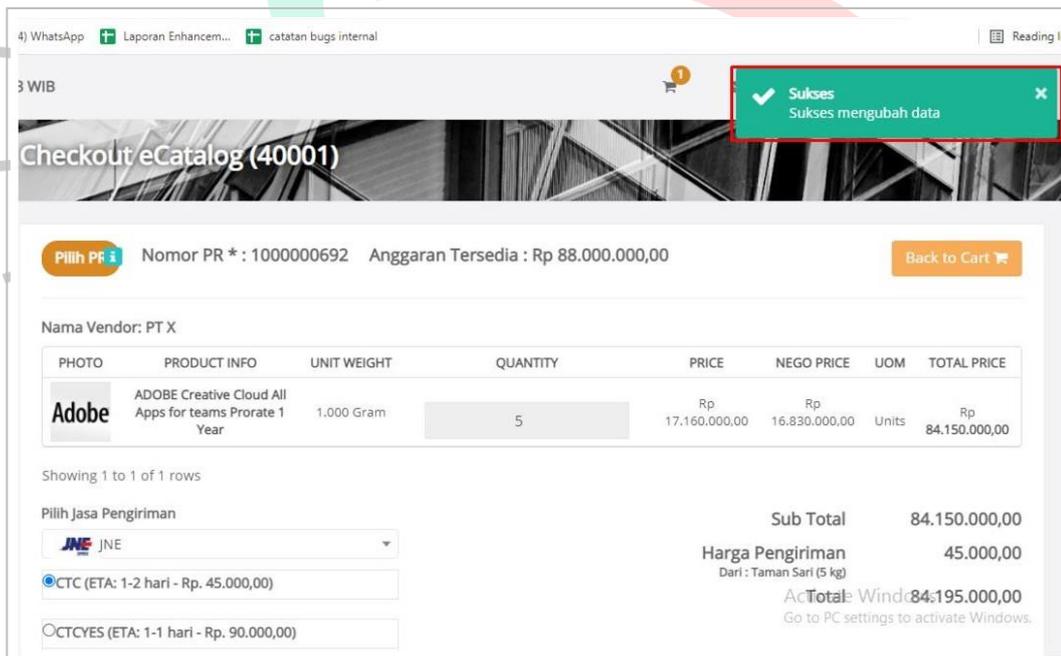
Gambar 3.11. Berhasil Negosiasi



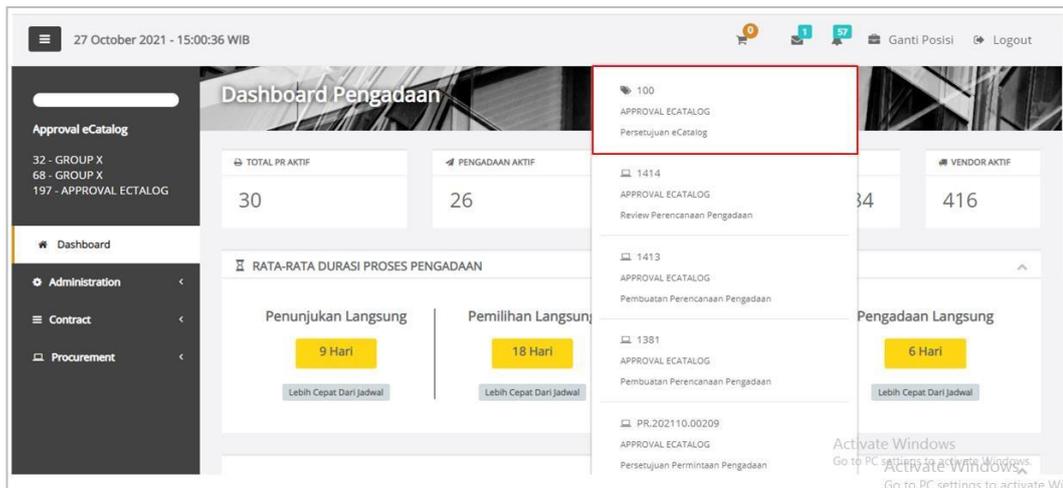
Gambar 3.12. Berhasil Input Produk ke Keranjang



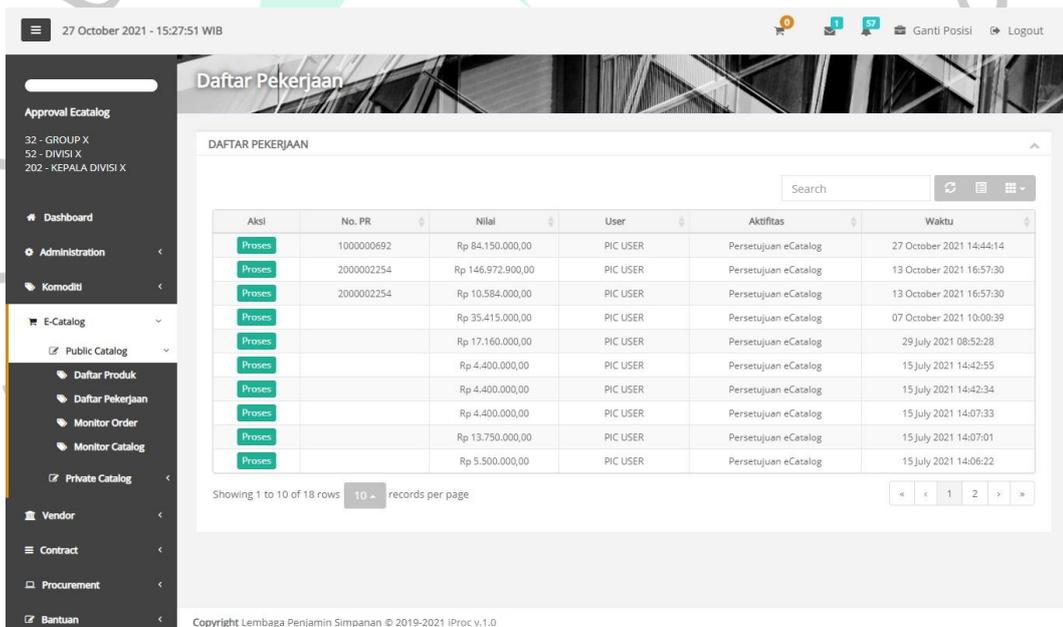
Gambar 3.13. Validasi PR SAP



Gambar 3.14. Berhasil Checkout Catalog



Gambar 3.15. Notifikasi Lonceng Daftar Pekerjaan Approval Ecatalog



Gambar 3.16. Akses Daftar Pekerjaan Dari Menu

8:55 WIB 0 1 57 Ganti Posisi Logout

Persetujuan eCatalog (40002)

ORDER NUMBER: #100

Order from :
PIC User
 GROUP X
 Jalan X, Jakarta

Menggunakan PR SAP: Ya

PR SAP: 1000000692

Anggaran Tersedia: IDR 88.000.000,00

DAFTAR ITEM

PHOTO	PRODUCT INFO	UNIT WEIGHT	QUANTITY	PRICE	NEGO PRICE	UOM	TOTAL PRICE
	ADOBE Creative Cloud All Apps for teams Prorate 1 Year Vendor: PT X	1.000 gram	5	IDR 17.160.000,00	IDR 16.830.000,00	Units	IDR 84.150.000,00
Total							Rp 84.150.000,00
Courier Cost							(JNE-CTC) Rp 45.000,00
Grand Total							Rp 84.195.000,00

DAFTAR KOMENTAR

Mulai	Selesai	Nama	Jabatan	Aktifitas	Tanggapan	Komentar	Lampiran
.2021-10-27 - 14:44:14			Approval Ecatalog	Persetujuan eCatalog			
.2021-10-27 - 14:44:14	2021-10-27 - 14:44:14	PIC User	PIC USER	Checkout eCatalog	Lanjut	OK	

Showing 1 to 2 of 2 rows

FORM KOMENTAR

Aksi * Lanjut

Lampiran 1 

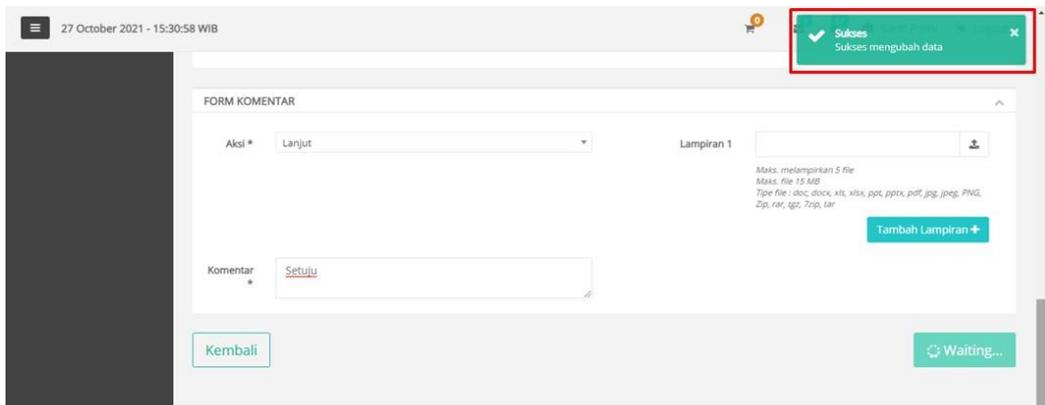
Maks. melampirkan 5 file.
 Maks. file 15 MB
 Tipe file : doc, docx, xls, xlsx, ppt, pptx, pdf, jpg, jpeg, PNG, Zip, rar, tgz, 7zip, tar

Tambah Lampiran +

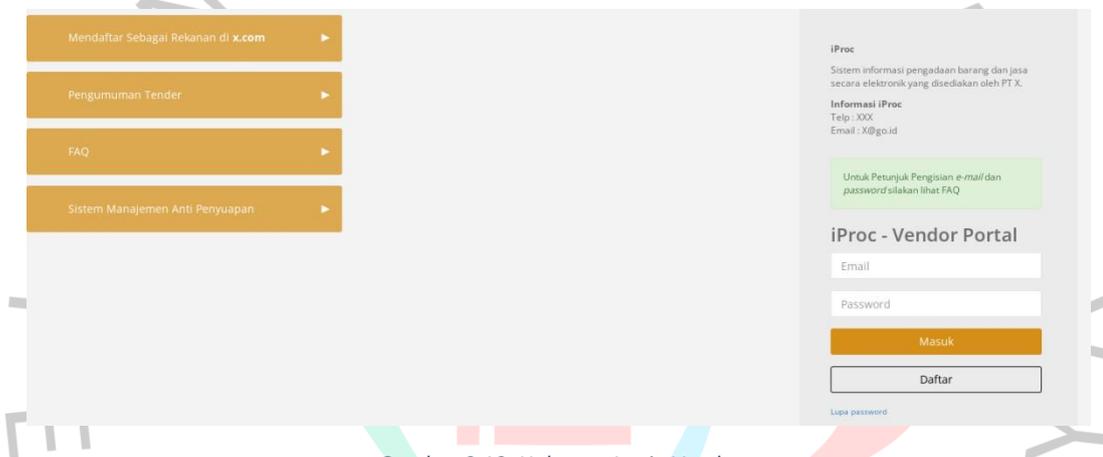
Komentar *

Kembali
Simpan

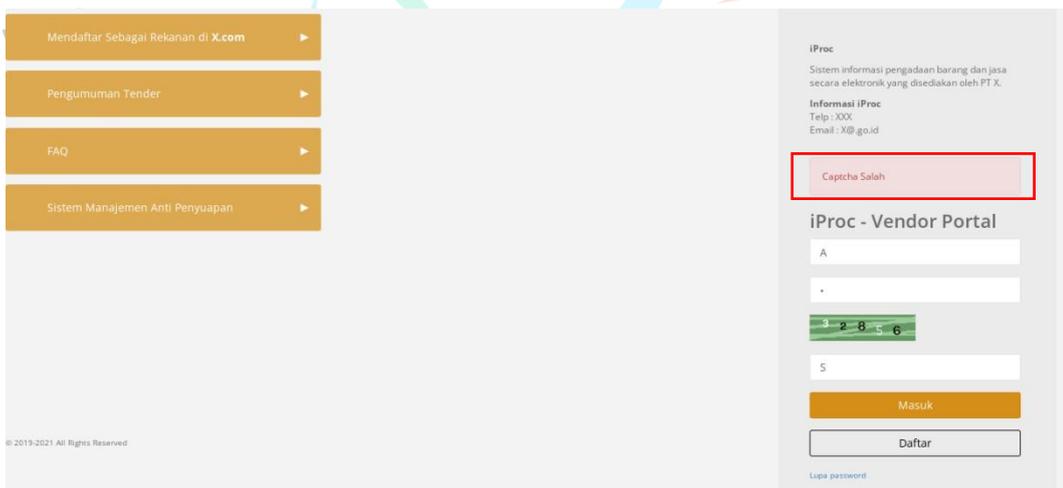
Gambar 3.17. Halaman Persetujuan eCatalog



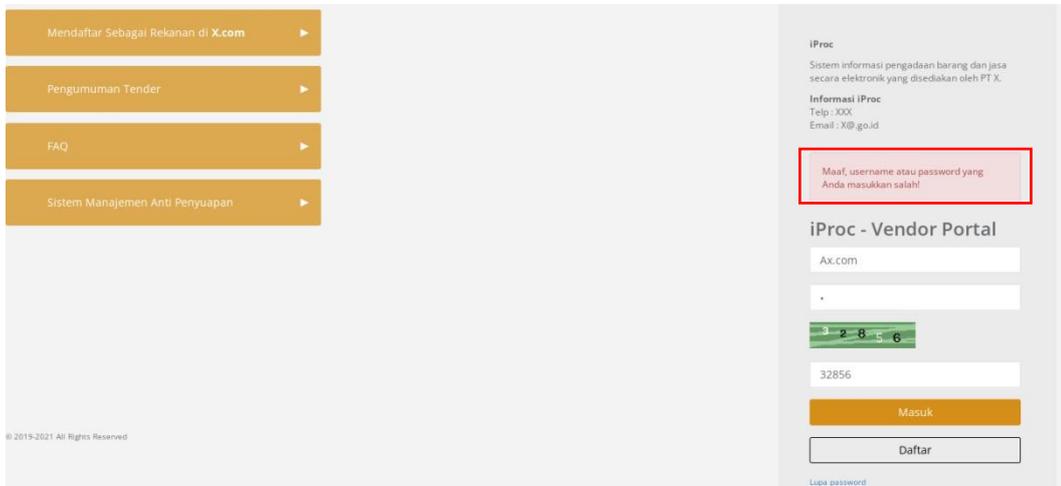
Gambar 3.18. Validasi Berhasil Melakukan Persetujuan



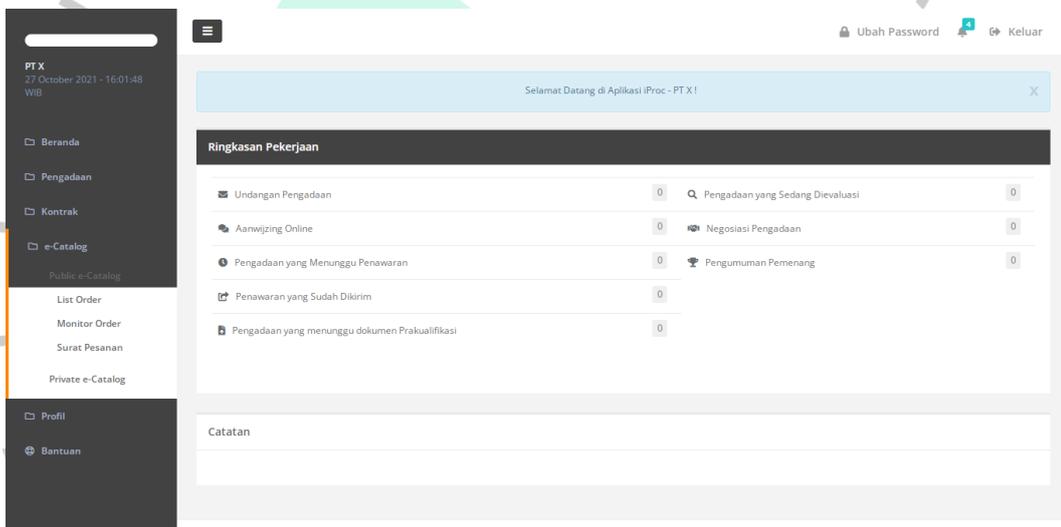
Gambar 3.19. Halaman Login Vendor



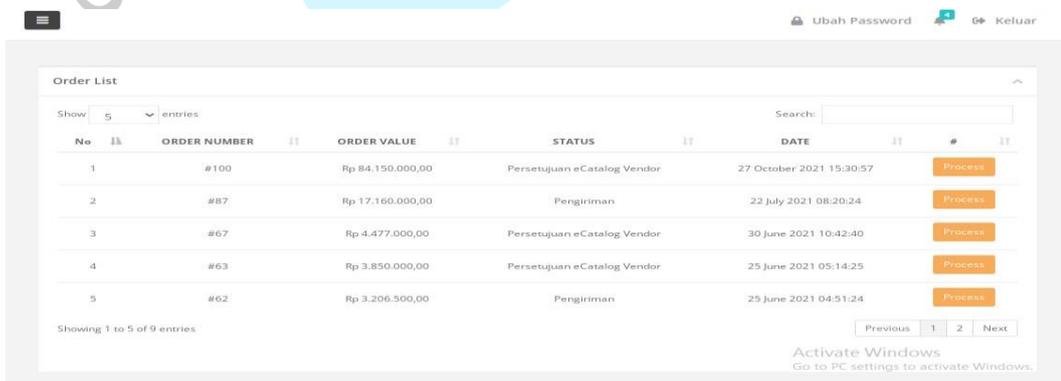
Gambar 3.20. Validasi Captcha



Gambar 3.21. Validasi salah memasukkan username / password



Gambar 3.22. Halaman Dashboard Vendor



Gambar 3.23. List Order Catalog

☰
Ubah Password 4 Keluar

ORDER NUMBER: #100

Order from :

PIC USER
 GROUP X
 JALAN X, JAKARTA TIMUR.

Item List

PHOTO	PRODUCT INFO	QUANTITY	UNIT PRICE	NEGO PRICE	UNIT WEIGHT	TOTAL PRICE
	ADOBE Creative Cloud All Apps for teams Prorate 1 Year	5 Units	Rp 17.160.000,00	IDR 16.830.000,00	1.000 Gram	Rp 84.150.000,00
Total						Rp 84.150.000,00
Courier Cost						Rp 45.000,00 (JNE-CTC)
Grand Total						Rp 84.195.000,00

Order Activities History

START DATE	END DATE	NAME	POSITION	COMMENT	ATTACHMENT
2021-10-27 15:30:57.000		PT AIR MAS PERKASA	VENDOR		

Aksi * Diterima

Attachment ... 

Maks. 15 MB
 .doc, .docx, .xls, .xlsx, .ppt, .pptx, .pdf, image/jpeg, image/jpg, image/png, .Zip, .rar, .tgz, .7zip, .tar

Catatan * Orderan diterima

Kembali
Simpan

Gambar 3.24. Halaman Persetujuan Order Catalog

ORDER NUMBER: #100

Order from :
PIC User
 GROUP X
 JALAN X, JAKARTA

Item List

PHOTO	PRODUCT INFO	QUANTITY	UNIT PRICE	NEGO PRICE	UNIT WEIGHT	TOTAL PRICE	QUANTITY DELIVERY
	ADOBE Creative Cloud All Apps for teams Prorate 1 Year	5 Units	Rp 17.160.000,00	IDR 16.830.000,00	1.000 Gram	Rp 84.150.000,00	5
Total						Rp 84.150.000,00	
Courier Cost						Rp 45.000,00 (JNE-CTC)	
Grand Total						Rp 84.195.000,00	

Order Activities History

START DATE	END DATE	NAME	POSITION	COMMENT	ATTACHMENT
2021-10-27 16:22:34.000		PT AIR MAS PERKA			
2021-10-27 15:30:57.000	2021-10-27 16:22:34.000	PT AIR MAS PERKA		Orderan diterima	

Masukkan No Resi * Attachment

Catatan *

iProc - LPS © 2021

Gambar 3.25. Halaman Pengiriman Catalog

192.168.10.86 says
 The waybill "x" does not exist!

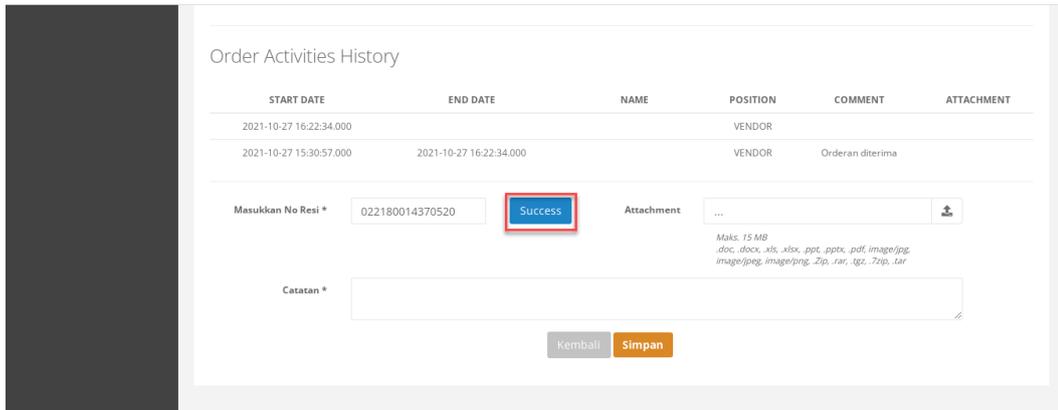
Order Activities History

START DATE	END DATE	NAME	POSITION	COMMENT	ATTACHMENT
2021-10-27 16:22:34.000		VENDOR			
2021-10-27 15:30:57.000	2021-10-27 16:22:34.000	VENDOR		Orderan diterima	

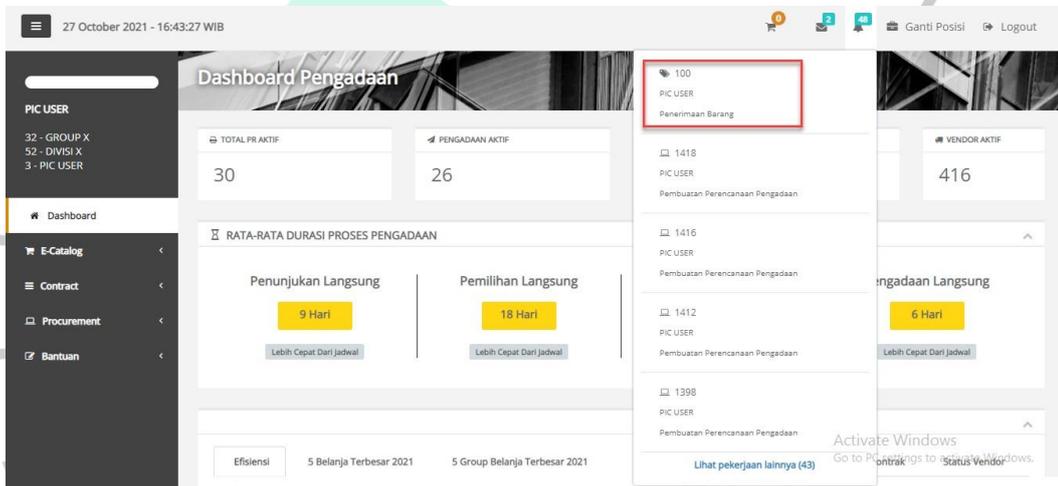
Masukkan No Resi * Attachment

Catatan *

Gambar 3.26. Validasi Resi Tidak Valid



Gambar 3.27. Validasi Resi Valid



Gambar 3.28. User Menerima Barang Catalog

8:05 WIB Ganti Posisi Logout

Penerimaan Barang (40006)

ORDER NUMBER: #100

DAFTAR ITEM

PHOTO	PRODUCT INFO	UNIT WEIGHT	QUANTITY	PRICE	NEGO PRICE	UOM	TOTAL PRICE	SHIPPED	ACCEPTED	RETURN
	ADOBE Creative Cloud All Apps for teams Prorate 1 Year	1.000 gram	5	IDR 17.160.000,00	IDR 16.830.000,00	Units	IDR 84.150.000,00	5	0	
Total								Rp 84.150.000,00		
Courier Cost								(JNE-CT) Rp 45.000,00		
Grand Total								Rp 84.195.000,00		

PELACAKAN PESANAN

Informasi Pengiriman

Nomor Resi	022180014370520
Ekspedisi - Jenis Layanan	JNE - OKE
Tanggal Pengiriman	2020-05-04 10:45
Berat kiriman	1 kg

Status Pengiriman

Status	DELIVERED
Nama Penerima	DHANDY
Tanggal Diterima	2020-05-05 12:02

Riwayat Pengiriman

Tanggal	Keterangan
2020-05-05 12:02	DELIVERED TO [DHANDY 05-05-2020 12:02 BEKASI]
2020-05-05 11:14	WITH DELIVERY COURIER [BEKASI]
2020-05-05 00:24	RECEIVED AT WAREHOUSE [BEKASI]
2020-05-04 17:05	PROCESSED AT SORTING CENTER [NGAMPRAH, KAB BANDUNG BARAT]
2020-05-04 13:11	RECEIVED AT SORTING CENTER [BANDUNG]
2020-05-04 10:45	SHIPMENT RECEIVED BY JNE COUNTER OFFICER AT [NGAMPRAH, KAB BANDUNG BARAT]

LOG INPUT NOMOR RESI

No	Nomor Resi	Waktu Input	File	Ukuran
1	022180014370520	2021-10-27 16:32:37		0 MB

DAFTAR KOMENTAR

Search

Mulai	Selesai	Nama	Jabatan	Aktifitas	Tanggapan	Komentar	Lampiran
2021-10-27 - 16:32:37				Penerimaan Barang			
2021-10-27 - 16:22:34	2021-10-27 - 16:32:37	PT AIR MAS PERKASA		Input Nomor Resi	Telah Ditarim (Generated By System)	dikirim	
2021-10-27 - 15:30:57	2021-10-27 - 16:22:34	PT AIR MAS PERKASA		Persetujuan eCatalog Vendor	Diterima	Orderan diterima	
2021-10-27 - 14:44:14	2021-10-27 - 15:30:57	Agus Afiantara		Persetujuan eCatalog	Lanjut	Seruju	
2021-10-27 - 14:44:14	2021-10-27 - 14:44:14	Agha Dwi Nugraha		Checkout eCatalog	Lanjut	OK	

Showing 1 to 5 of 5 rows

FORM KOMENTAR

Aksi * Diterima

Lampiran 1 [Empty] +

Maks: melampirkan 5 file
Maks: file 15 MB
Tipe file: doc, docx, xls,xlsx, ppt, pptx, pdf, jpg, jpeg, PNG, Zip, rar, igt, 7zip, tar

Tambah Lampiran +

Komentar * Diterima

Kembali
Simpan

Gambar 3.29. Halaman Penerimaan Barang

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama masa kerja profesi praktikan melakukan kegiatan kerja profesi di rumah karena kondisi pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Indonesia (PPKM). Adanya pemberlakuan work form home (WFH) ini penulis dihadapi beberapa masalah salah satunya dalam melakukan koordinasi.

Koordinasi sangat penting dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Sehingga dari kantor ditetapkan pemberlakuan meeting secara online untuk melakukan koordinasi di kondisi pandemi. Namun tetap ada beberapa kendala yang sering dihadapi penulis diantaranya :

- Waktu koordinasi yang bersamaan antara 1 proyek dengan proyek lainnya
- Jaringan yang tidak memadai jika menggunakan aplikasi video conference yang berat seperti webex cicso
- Karena remote sehingga memerlukan VPN untuk membuka aplikasi, sedangkan VPN dari client sering bermasalah

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Solusi praktikan dalam mengatasi kendala tersebut diantaranya :

- Melakukan negosiasi kepada atasan supaya jadwal meeting dapat di reschedule atau menentukan prioritas meeting.
- Mengubah koneksi atau menyarankan kepada client dan atasan untuk menggunakan aplikasi video conference yang lebih ringan.
- Melakukan troubleshooting mandiri jika ditemukan kendala pada VPN aplikasi yang sedang digunakan.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama masa kerja profesi di PT ADW Consulting sebagai Bisnis Analis banyak sekali pembelajaran dan manfaat yang penulis dapatkan, diantaranya :

- Belajar untuk bertanggung jawab dalam bekerja, terutama dalam memverifikasi serta memeriksa bahwa produk yang akan dipasarkan kepada client atau konsumen merupakan produk yang

keseluruhan komponennya telah memenuhi standar kualitas yang seharusnya.

- Belajar untuk memonitoring suatu produk serta melakukan beberapa pengujian yang bertujuan untuk menjamin kualitas suatu produk terhadap konsumen.
- Mendapatkan wawasan baru dari PT ADW Consulting mengenai kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam mempertahankan kualitas software yang baik.
- Memberikan pengalaman kerja bagi penulis serta memberikan gambaran tentang bagaimana kondisi yang sebenarnya dalam dunia industri selama bekerja di PT ADW Consulting.

